

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitiannya yaitu tentang Nilai-nilai pendidikan Islam pada Tradisi *Piduduk* dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin.

Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya di deskripsikan/menggambarkan secara kalimat mengenai peristiwa yang terjadi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini diperoleh dengan maksud memahami tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara penulis akan menganalisis proses tradisi *Piduduk* pada saat prosesi tata rias pengantin adat Banjar serta nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Piduduk* dalam pernikahan masyarakat Banjar.

Adapun metode yang digunakan penulis ialah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Metode ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek yang akan diteliti secara tepat.<sup>2</sup> Metode dalam penelitian ini akan menggambarkan secara fakta serta apa adanya yang terjadi dilapangan mengenai proses pelaksanaan *Piduduk* pada saat tata rias pengantin berlangsung, menggambarkan

---

<sup>1</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

bagaimana *Piduduk* pada persiapan berhias sampai selesai, serta nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat selama proses tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul Nilai-nilai pendidikan Islam pada Tradisi *Piduduk* dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin, berlokasi di kota Banjarmasin, penulis memilih lokasi ini karena masih banyak masyarakat Banjarmasin yang masih melaksanakan tradisi *Piduduk* pada saat prosesi tata rias adat Banjar maupun saat acara berlangsung.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang bisa menjadi sumber penelitian, bisa juga diartikan sebagai orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 (lima belas) orang, diantaranya: 2 (dua) tokoh ulama, 3 (tiga) pengantin yang melaksanakan pernikahan adat Banjar, 2 (dua) orang tua atau keluarga pengantin, 2 (dua) perias pengantin, 6 (enam) masyarakat yang mengetahui dan melaksanakan tradisi *Piduduk* pada pernikahan adat Banjar di Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang sasaran penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek penelitian ini yakni mendeskripsikan tradisi *Piduduk* pada saat prosesi rias pengantin adat Banjar meliputi: Selayang pandang, tahapan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 75 .

<sup>4</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

pelaksanaan tradisi piduduk, alasan, tujuan, dan manfaat melaksanakan tradisi piduduk pada prosesi tata rias pengantin adat Banjar dan mengungkapkan/menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada tradisi *Piduduk* tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Pokok**

Data utama yang akan digali dalam penelitian ini yakni: Nilai-nilai pendidikan Islam pada Tradisi *Piduduk* dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin dengan fokus kajian sebagai berikut:

- a. Tradisi piduduk dalam prosesi tata rias pengantin adat Banjar
  - a) Selayang pandang tradisi *Piduduk* di Banjarmasin.
  - b) Tahapan pelaksanaan tradisi *Piduduk* pada saat *make up* pengantin adat Banjar di Banjarmasin.
  - c) Alasan dilaksanakannya tradisi *Piduduk*.
  - d) Tujuan dan manfaat pelaksanaan tradisi *Piduduk* pada saat prosesi tata rias pengantin adat Banjar di Banjarmasin.
- b. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Piduduk*

###### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data pelengkap untuk mendukung data pokok. Adapun data yang digali dalam penelitian ini yakni:

- 1) Letak geografis

2) Jumlah penduduk

3) Masyarakat yang melaksanakan tradisi *Piduduk*

## 2. Sumber Data

- a. **Responden**, yaitu: pengantin, perias pengantin, orang yang melaksanakan tradisi *Piduduk* pada pernikahan adat Banjar
- b. **Informan**, yaitu tokoh alim ulama, dan masyarakat yang mengetahui tradisi *Piduduk* .
- c. **Dokumen**, seluruh catatan, data, buku-buku, dan informasi pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian, baik yang berasal dari perpustakaan ataupun dokumen daerah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan mencatat terhadap fenomena yang akan diselidiki secara sistematis.<sup>5</sup> Dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi ini lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar dan merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Dalam observasi ini, penulis mengamati secara langsung pelaksanaan tradisi *Piduduk* pada saat proses rias pengantin dan saat acara pernikahan adat

---

<sup>5</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>6</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 110.

banjar yang berlangsung di Banjarmasin serta mengamati nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Piduduk*.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan wawancara responden secara langsung dan bertemu dengan dua orang atau lebih sebagai bagian dari proses percakapan tanya jawab.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, penulis mewawancarai secara langsung kepada pihak terkait yang melaksanakan tradisi *Piduduk* yaitu pengantin, keluarga pengantin, perias, tokoh agama serta masyarakat yang mengetahui dan melaksanakan tradisi *Piduduk*.

Pada wawancara ini diharapkan mendapat informasi berupa:

- a. Selayang pandang tradisi *Piduduk*.
- b. Bagaimana proses *Piduduk* dilaksanakan pada saat acara pernikahan dan saat tata rias adat banjar berlangsung.
- c. Alasan dilaksanakan tradisi *Piduduk*.
- d. Tujuan serta manfaat melaksanakan *Piduduk*
- e. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada proses *Piduduk*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu/lampau, berupa catatan tertulis mengenai suatu

---

<sup>7</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 65.

peristiwa yang dijadikan sebagai sejarah atau bahan arsip untuk keperluan yang akan mendatang.<sup>8</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang meliputi: seluruh catatan yang ada di perpustakaan, web, buku, surat, koran, kliping ataupun arsip daerah, terkait dengan penelitian tentang Nilai-nilai pendidikan Islam Pada Tradisi *Piduduk* dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin.

Berikut ini matrik untuk melihat lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>1. Tradisi <i>Piduduk</i> dalam prosesi tata rias pengantin adat Banjar di Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a. Selayang pandang tradisi <i>Piduduk</i> di Banjarmasin.</p> <p>b. Tahapan-tahapan pelaksanaan tradisi <i>Piduduk</i> pada tata rias pengantin masyarakat Banjar</p> <p>c. Alasan pelaksanaan tradisi <i>Piduduk</i></p> <p>d. Tujuan dan manfaat melaksanakan tradisi <i>Piduduk</i> di Banjarmasin</p>	<p>Tetua kampung, dan Masyarakat Banjar</p> <p>Penata Rias, Orang yang melaksanakan tradisi <i>Piduduk</i></p> <p>Orang yang melaksanakan tradisi, Masyarakat Banjar</p> <p>Orang yang melaksanakan tradisi, Masyarakat Banjar</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p>

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013) h. 240.

No	Data	Sumber Data	TPD
	2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat di ambil dari pelaksanaan tradisi <i>Piduduk</i> di Banjarmasin	Tokoh Agama, Masyarakat, Orang yang melaksanakan <i>Piduduk</i>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Penunjang Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu: a. Letak geografis b. Jumlah penduduk c. Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>Piduduk</i>	Arsip Daerah, Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>Piduduk</i> , tokoh Agama	Dokumentasi Observasi dan Wawancara

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, maka selanjutnya adalah tahap pengolahan data, yaitu:

#### a. Koleksi data

Pengumpulan data sebanyak-banyaknya oleh penulis, untuk mendapatkan hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Nilai-nilai pendidikan Islam pada Tradisi *Piduduk* dalam Prosesi Tata Rias Pengantin Adat Banjar di Banjarmasin. Data yang dikumpulkan baik melalui buku-buku perpustakaan, jurnal keilmiahan, internet dan data-data yang diperoleh dilapangan.

#### b. Editing

Penulis memeriksa kembali data yang diperoleh untuk kelengkapan dan kejelasannya, data menentukan apakah data tersebut konsisten dengan penelitian. Selain itu, pada tahap ini penulis mengkaji dan menyeleksi kembali data yang telah dikumpulkan, termasuk kelengkapan jawaban atau kesalahan yang perlu

diperbaiki, serta memeriksa kejelasan dan kelengkapan tulisan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini mempersiapkan jawaban responden dan informan untuk dipersentasikan.

#### **c. Reduksi data**

Penulis merangkum, menyeleksi data pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>9</sup> Teknik ini diperlukan untuk merangkum data-data yang terkumpul agar dapat memberi gambaran mengenai pelaksanaan tradisi *Piduduk* pada saat rias pengantin memakai adat Banjar serta saat acara pernikahan berlangsung yang diadakan di kota Banjarmasin.

#### **d. Penyajian data**

Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini yaitu menampilkan data berbentuk narasi, bagan matrik, hingga tabel. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti merangkum dan mengakses secara cepat hasil temuannya dari catatan-catatan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kegiatan pelaksanaan tradisi *Piduduk* di kota Banjarmasin

#### **e. Verifikasi data**

langkah terakhir bagi peneliti adalah menarik atau memverifikasi suatu kesimpulan. Hasil kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, yakni terkait dengan

---

<sup>9</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-123.

bagaimana proses tradisi *Piduduk* dilaksanakan serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Piduduk* di Banjarmasin.